

## ABSTRAK

Kurangnya pemahaman tentang perawatan perineum yang dilakukan oleh ibu nifas, dikarenakan faktor budaya yang masih melekat dimasyarakat tentang cara perawatan perineum yang beranggapan jika luka perineum sering disentuh maka keringnya akan lebih lama, sehingga banyak ibu nifas yang memilih tidak membersihkan daerah genitalia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan vulva hygiene di BPS Nur Hasanah Tebuwung Dukun Gresik.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif. Populasinya adalah semua ibu yang melahirkan bulan Juni 2012 di BPS Nur Hasanah Tebuwung Dukun Gresik sebesar 12 orang dengan besar sampel 12 orang. Pengambilan sampel secara *total sampling*. Variabelnya yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan vulva hygiene pada masa nifas. Pengumpulan data dengan kuesioner. Pengolahan data disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan *vulva hygiene* pada masa nifas menunjukkan 2 responden sebagian kecil (16,7%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 2 responden sebagian kecil (16,7%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan 8 responden sebagian besar (66,6%) mempunyai pengetahuan kurang.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan *vulva hygiene* pada masa nifas di BPS Nur Hasanah Tebuwung Dukun Gresik sebagian besar kurang. Oleh karena itu motivasi dan kesadaran diri dalam melakukan perawatan *vulva hygiene* sangat penting, sehingga kejadian infeksi dapat dicegah.

**Kata kunci : Pengetahuan, Perawatan *Vulva Hygiene*.**